

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

Menurut status jaringan jalan di Kabupaten Karangasem terdiri dari Jalan Nasional, Jalan Provinsi, dan Jalan Kabupaten, sedangkan berdasarkan fungsinya terdiri dari Jalan Arteri Primer, Kolektor Primer dan Jalan Lokal Primer maupun Sekunder.

Kabupaten Karangasem umumnya memiliki karakteristik jalan tipe 2/2 UD baik pada Jalan Nasional, Jalan Provinsi, dan Jalan Kabupaten. Beberapa jalan Provinsi yang memiliki tipe jalan 4/2 D. Beberapa Jalan Provinsi menerapkan sistem jalan satu arah (2/1). Jenis pengaturan simpang di Kabupaten Karangasem terdapat simpang bersinyal, prioritas dan *uncontrolled*.

Fasilitas perlengkapan jalan di Kabupaten Karangasem seperti rambu dan marka di pusat kota dalam kondisi buruk dan belum diperbarui, sedangkan ketersediaan lampu penerangan jalan umum di pusat kota sudah baik. Fasilitas pejalan kaki masih kurang memadai terutama pada daerah CBD (*Central Business District*). Kabupaten Karangasem sendiri belum memiliki sistem pengendalian lalu lintas seperti ATCS (*Area Traffic Control System*).

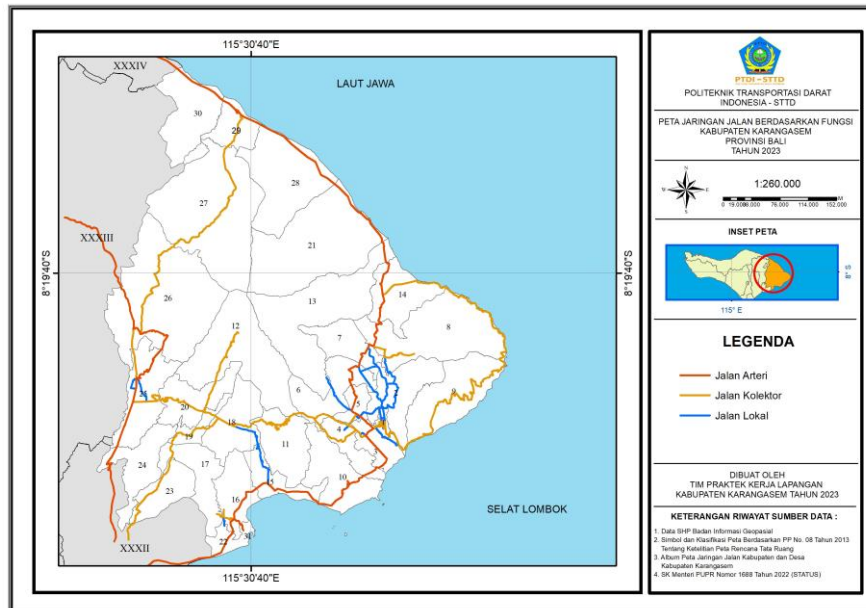
Berdasarkan data Tim Praktik Kerja Lapangan Kabupaten Karangasem tahun 2023, jaringan jalan di Kabupaten Karangasem 258.399 km. Berdasarkan statusnya, jalan di Kabupaten Karangasem terbagi menjadi Jalan Nasional, Jalan Provinsi, Jalan Kabupaten. Di Kabupaten Karangasem terdapat 7 ruas jalan Nasional dengan total panjang 97.284 km, sedangkan ruas jalan Provinsi terdapat 27 ruas jalan dengan total panjang 123,386 km, dan ruas jalan Kabupaten terdapat 31 ruas jalan dengan total panjang 37,279 km yang tersebar di 8 kecamatan.

Volume arus lalu lintas di Kabupaten Karangasem sangat bervariasi, baik yang berada di kordon dalam dan kordon luar. Karakteristik dari arus lalu lintas di kordon luar adalah arus bolak balik (*commuter*). Hal ini tercermin dengan besarnya arus lalu lintas kendaraan sepeda motor yang mengindikasikan arus lalu lintas bolak balik.

Kabupaten Karangasem menganut pola jaringan jalan *linear*. Tipe pola jaringan jalan ini terbentuk dan berkembang dari hasil kondisi topografi yang terbentuk di sepanjang jalur. Lalu lintas dapat menggunakan satu jalan yang sama dan lebih cepat terbebani. Kabupaten Karangasem merupakan kabupaten yang kondisi jaringan jalan padat pada daerah tertentu terutama pada bagian pusat kegiatan.

Pada daerah tersebut mobilitas kendaraannya tergolong tinggi, karena merupakan kawasan pemerintahan, sedangkan pada daerah bagian utara dan selatan kondisi jaringan jalannya tidak padat, dikarenakan pada daerah tersebut didominasi oleh persawahan dan perkebunan. Dari semua ruas jalan tersebut rata-rata masih dalam kondisi baik. Tipe perkerasan jalan di Kabupaten Karangasem yaitu berupa aspal.

Berikut ini merupakan peta jaringan jalan berdasarkan fungsi jalan yang terdapat di Kabupaten Karangasem, terdapat pada gambar dibawah ini:

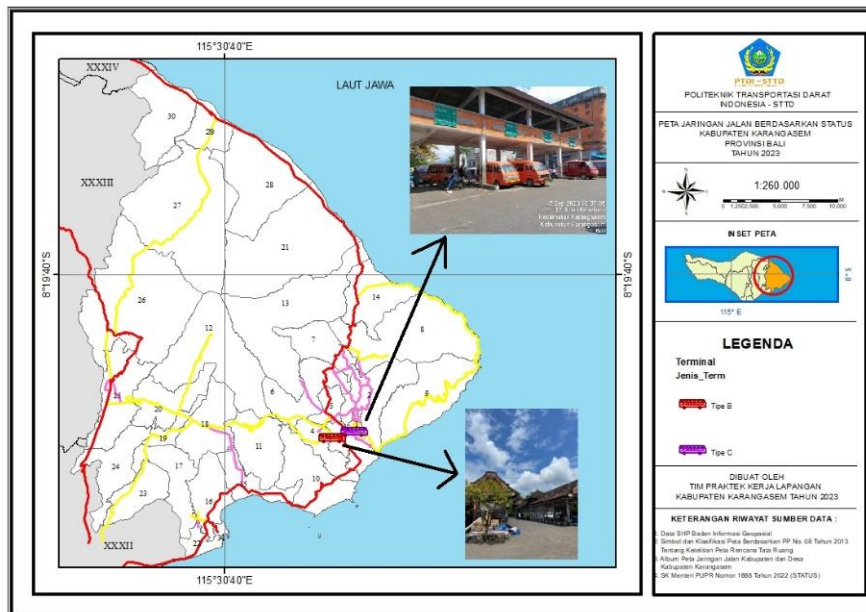


Sumber: Tim PKL Kabupaten Karangasem, 2023

Gambar II. 1 Peta Jaringan Jalan

2.1.1 Kondisi Prasarana Angkutan Umum Kabupaten Karangasem

Dari hasil survei inventarisasi prasarana angkutan umum ini diperoleh informasi tentang keberadaan prasarana angkutan umum, baik berupa terminal maupun halte. Di wilayah studi Kabupaten Karangasem memiliki 2 Terminal, Terminal Tipe B Karang Sokong dan Terminal Tipe C Amlapura. Berikut merupakan peta titik lokasi terminal Kabupaten Karangasem.



Sumber: Tim PKL Kabupaten Karangasem, 2023

Gambar II. 2 Peta Titik Lokasi Terminal

2.1.1 Kondisi Sarana Angkutan Umum Kabupaten Karangasem

Wilayah Kabupaten Karangasem dilayani oleh Angkutan Umum Dalam Trayek dan Angkutan Umum Tidak Dalam Trayek. Pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009, Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan pasal 37 ayat (1), angkutan trayek tetap dan teratur merupakan pelayanan angkutan dalam jaringan trayek secara tetap dan teratur, jadwal tetap maupun tidak terjadwal. Sedangkan pengertian tidak dalam trayek adalah pelayanan angkutan yang dilakukan tidak terikat dalam jaringan trayek tertentu dengan jadwal pengangkutan yang tidak teratur pula¹⁸.

Angkutan Umum Dalam Trayek Kabupaten Karangasem dilayani oleh Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) dan Angkutan Perdesaan. Angkutan Umum Tidak Dalam Trayek di Kabupaten Karangasem, yaitu

¹⁸ _____, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan.

Angkutan Travel. Sebagai angkutan pendukung (Paratransit) daerah di Kabupaten Karangasem dilayani oleh Ojek Konvensional.

1. Angkutan Umum Dalam Trayek

Angkutan Umum Dalam Trayek di Kabupaten Karangasem berdasarkan kondisi eksisting yaitu:

a. Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP)

Angkutan AKDP (Antar Kota Dalam Provinsi) adalah angkutan dari satu kota ke kota lain melalui antar daerah kabupaten/kota dalam satu daerah provinsi dengan menggunakan mobil bus umum yang terikat dalam trayek. AKDP ini merupakan kendaraan yang melayani perjalanan dengan jalur dari Karangasem ke luar Kabupaten Karangasem, namun masih dalam wilayah Bali. Kondisi AKDP di Kabupaten Karangasem yaitu sudah tidak aktif lagi karena tidak ada AKDP yang memperpanjang izinnya akibat dari menurunnya minat penumpang.

b. Angkutan Perdesaan

Menurut Surat Keputusan Bupati Karangasem Nomor 245 Tahun 1996 Tentang Penetapan Jaringan Trayek Angkutan Perdesaan di Kabupaten Karangasem, terdapat 14 trayek angkutan Perdesaan¹⁹. Setelah beroperasi sekian lama, pada tahun 2023 berdasarkan kondisi eksisting hanya tersisa 6 trayek yang beroperasi, namun tidak beroperasi secara baik.

2. Angkutan Umum Tidak Dalam Trayek

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009, Pasal 151 tentang Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Tidak

¹⁹ Karangasem, "Surat Keputusan Bupati Karangasem Nomor 245 Tahun 1996 Tentang Penetapan Jaringan Trayek Angkutan Perdesaan Di Kabupaten Karangasem."

Dalam Trayek²⁰, Kabupaten Karangasem dilayani oleh jenis angkutan sebagai berikut:

a. Angkutan Paratransit (Pendukung)

Angkutan Paratransit adalah layanan angkutan umum dari pintu ke pintu untuk 2-5 penumpang, tetapi setiap penumpang memiliki tujuan yang berbeda. Paratransit tidak mempunyai rute dan/atau jadwal tetap, setiap orang dapat menggunakannya sesuai dengan peraturan tertentu (misalnya tarif, rute, mode layanan) dan dapat disesuaikan dengan keinginan penumpang.

b. Ojek

Ojek mempunyai peranan penting dalam mobilitas masyarakat yang tidak terlayani oleh angkutan umum. Belum terdapat regulasi yang mengatur bahwa ojek bukan angkutan umum. Pada kenyataannya masyarakat lebih banyak menggunakan ojek karena mudahnya akses menuju wilayah yang tidak terlayani oleh angkutan umum. Ojek hanya dapat mengangkut sebanyak satu orang penumpang saja. Ojek juga merupakan salah satu sumber lapangan pekerjaan masyarakat di Kabupaten Karangasem, sehingga ojek masih banyak yang aktif beroperasi. Tarif yang dikenakan ojek kepada didasarkan atas kesepakatan antara pengemudi ojek dan penumpang dengan mempertimbangkan jarak serta waktu perjalanan.

²⁰ _____, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan.

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

2.2.1 Kondisi Geografis Kabupaten Karangasem

Kabupaten Karangasem adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Bali yang berada di sebelah timur Pulau Bali. Kabupaten Karangasem dengan luas total wilayah $839,21 \text{ km}^2$ adalah Kabupaten dengan wilayah terluas ke-4 di Bali²¹.

Kabupaten Karangasem terletak di antara $8^{\circ}00'00''$ - $8^{\circ}41'37,8''$ Lintang Selatan dan $115^{\circ}35'9,8''$ - $115^{\circ}54'8,9''$ Bujur Timur. Adapun batas-batas Kabupaten Karangasem meliputi :

- Sebelah Utara : Laut Jawa
- Sebelah Selatan : Samudera Indonesia
- Sebelah Barat : Kabupaten Klungkung, Bangli, dan Buleleng
- Sebelah Timur : Selat Lombok

Kabupaten Karangasem memiliki iklim tropis dengan pergantian musim penghujan dan kemarau. Kabupaten Karangasem mempunyai topografi wilayah bervariasi berupa dataran, perbukitan, pegunungan dan perairan yang menyebabkan ketinggian pada daratan yang bervariasi 0-3.142 meter di atas permukaan atas laut²².

2.2.2 Wilayah Administratif Kabupaten Karangasem

Kabupaten Karangasem secara administratif terbagi menjadi 8 Kecamatan yang terdiri dari 78 desa/kelurahan. Jumlah desa/kelurahan dan luas wilayah berikut dengan persentasenya pada setiap kecamatan di Kabupaten Karangasem dapat dilihat pada tabel berikut:

²¹ Badan Pusat Statistik Kabupaten Karangasem, *Kabupaten Karangasem Dalam Angka 2023*.

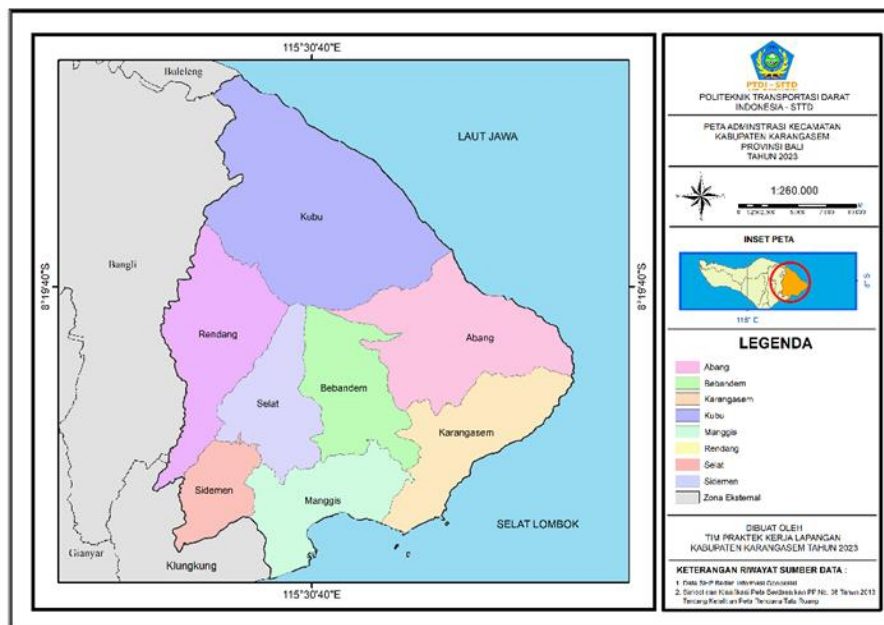
²² Badan Pusat Statistik Kabupaten Karangasem.

Tabel II. 1 Luas dan Jumlah Desa/Kelurahan setiap Kecamatan

No.	Kecamatan	Jumlah Desa/Kelurahan	Luas Wilayah (km ²)	Persentase Terhadap Luas Kabupaten (%)
1	Rendang	6	110,03	13,11
2	Sidemen	10	43,24	5,15
3	Manggis	12	76,87	9,16
4	Karangasem	11	92,53	11,03
5	Abang	14	131,50	15,67
6	Bebandem	8	81,86	9,75
7	Selat	8	71,89	8,57
8	Kubu	9	231,32	27,56
TOTAL		78	839,24	100%

Sumber: BPS Kabupaten Karangasem, 2023

Di bawah ini merupakan peta administrasi Kabupaten Karangasem, sebagai berikut :



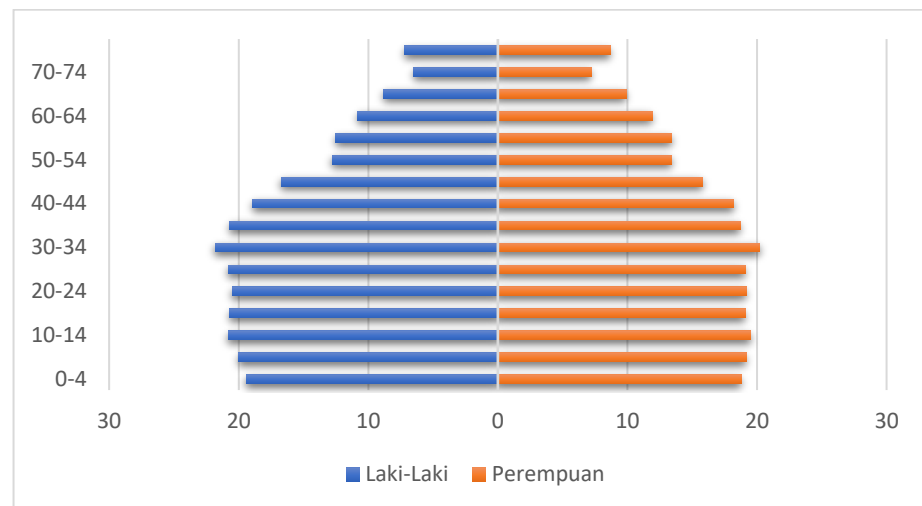
Sumber: Tim PKL Kabupaten Karangasem, 2023

Gambar II. 3 Peta Administrasi

2.2.3 Kondisi Demografi Kabupaten Karangasem

Menurut data data Badan Pusat Statistik proyeksi tahun 2023, penduduk Kabupaten Karangasem berjumlah 511.300 Jiwa. Penduduk Kabupaten Karangasem memiliki kepadatan rata-rata sebesar 609 jiwa per km². Laju pertumbuhan tertinggi dialami oleh Kecamatan Kubu dengan persentase 3,43% dan laju pertumbuhan terendah dialami Kecamatan Rendang²³.

Berikut adalah diagram jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin dan kelompok kerja dalam ribuan jiwa :



Sumber: BPS Provinsi Bali, 2023

Gambar II. 4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin dan Umur

2.2.4 Jumlah Wisatawan Kabupaten Karangasem

Berdasarkan data kunjungan wisatawan ke Kabupaten Karangasem dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Karangasem selama lima tahun terakhir, menunjukkan jumlah kunjungan tertinggi di dominasi oleh wisatawan mancanegara. Jumlah wisatawan pada tahun 2019 sebesar 1.620.308 orang, kemudian pada tahun 2020 menurun sebanyak 86% dari tahun sebelumnya menjadi 203.309 orang. Pada tahun 2021 mengalami

²³ Badan Pusat Statistik Provinsi Bali, *Provinsi Bali Dalam Angka 2023*.

kenaikan jumlah kunjungan wisatawan sebanyak 50% menjadi 345.216 orang, kemudian pada tahun 2022 terjadi peningkatan jumlah kunjungan wisatawan sebanyak 120% menjadi 758.102 orang. Pada tahun 2023, dari mulai Januari sampai dengan Oktober terjadi peningkatan jumlah kunjungan wisatawan sebanyak 46% menjadi 1.107.055 orang²⁴. Pada tahun 2020 terdapat penurunan jumlah wisatawan sebanyak 86%, hal ini disebabkan karena larangan dan pembatasan masuk pada obyek daya tarik wisata oleh pemerintah akibat dari pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia. Setelah pandemic Covid-19 telah selesai, jumlah kunjungan wisatawan kembali meningkat dan berdampak terhadap semakin tingginya tingkat kepadatan lalu lintas pada kawasan destinasi wisata.

Tabel II. 2 Jumlah Wisatawan

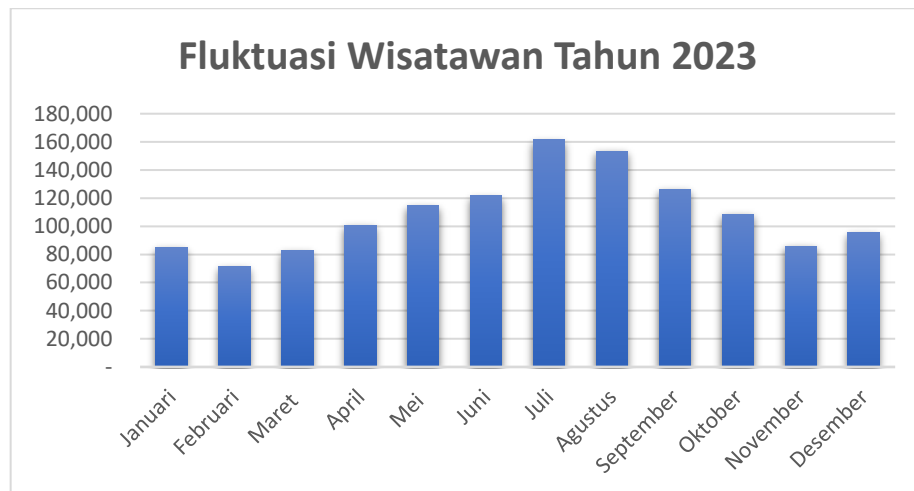
NO	TAHUN	JUMLAH WISATAWAN (JIWA)		
		Wisatawan Mancanegara	Wisatawan Nusantara	Total
1	2018	1,177,372	333,991	1,511,363
2	2019	1,020,868	599,440	1,620,308
3	2020	124,284	106,025	230,309
4	2021	19,515	325,701	345,216
5	2022	441,007	317,095	758,102
6	2023	591,932	515,123	1,107,055
TOTAL				4,060,990

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Karangasem, 2023

Fluktuasi kunjungan wisatawan di Kabupaten Karangasem pada tahun 2023 mengalami peningkatan yang signifikan dimulai dari bulan Juni sampai September. Jumlah wisatawan pada bulan Juni sebanyak 121.817 wisatawan, kemudian pada bulan Juli meningkat sebesar 32% menjadi 161.368 wisatawan. Pada bulan Agustus mengalami penurunan sebesar

²⁴ Karangasem, "Karangasem Tourism Data."

5% menjadi 153.344 wisatawan, kemudian mengalami penurunan kembali sebesar 18% menjadi 126.091 wisatawan. Berikut merupakan diagram fluktuasi wisatawan di Kabupaten Karangasem pada tahun 2023:

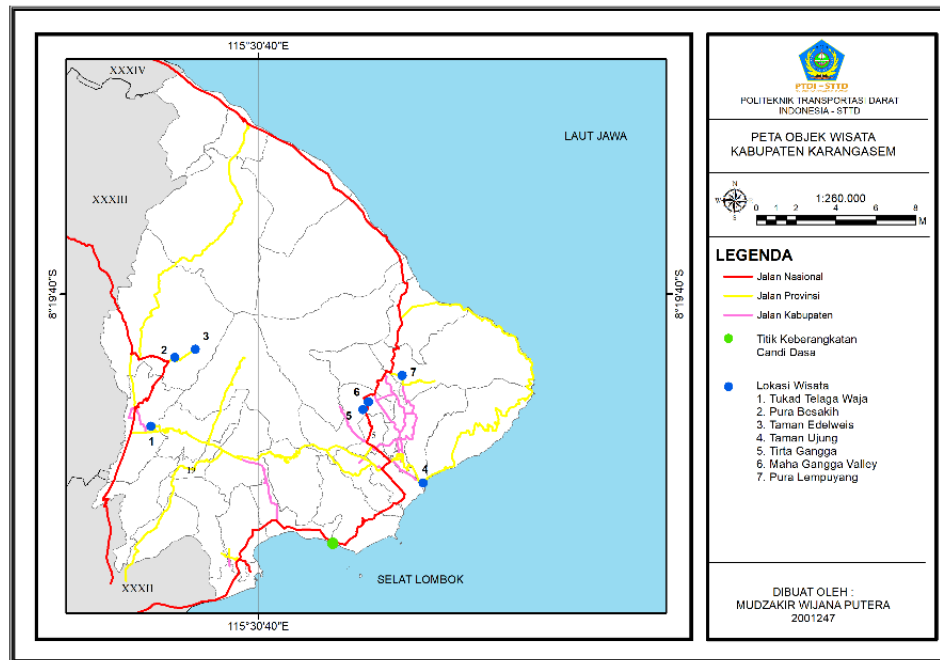


Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Karangasem, 2023

Gambar II. 5 Fluktuasi Wisatawan Tahun 2023

2.2.5 Kondisi Pariwisata Kabupaten Karangasem

Kabupaten Karangasem adalah salah satu Kabupaten di Bali yang memiliki banyak lokasi yang dapat dijadikan sebagai objek wisata, serta memiliki banyak potensi pariwisata, mulai dari wisata alam, budaya, tirta/bahari dan wisata buatan. Daerah kajian yang dikaji terbagi menjadi 2 kawasan wisata, yaitu Kawasan Wisata Karangasem Barat dan Kawasan Wisata Karangasem Timur. Kawasan wisata barat diambil 3 objek wisata, dan pada kawasan wisata timur diambil 4 objek wisata. Berikut merupakan peta objek wisata:



Sumber: Penulis, 2024

Gambar II. 6 Peta Objek Wisata Kabupaten Karangasem

1. Candidasa

Candidasa merupakan sebuah kawasan wisata yang ada di Pulau Bali. Candidasa mempunyai wisata berupa pantai pasir putih, yang berlokasi di Desa Bubug sebelah barat daya Kabupaten Karangasem. Pantai pasir putih menawarkan suasana pantai yang tenang dan indah, dengan berbagai pilihan akomodasi berupa penginapan, seperti hotel, *homestay*, villa dan restoran.

Candidasa merupakan daerah yang terlintasi oleh trayek angdes (Angkutan Perdesaan), yaitu Amlapura - Padang Bai, namun trayek tersebut tidak beroperasi dengan baik. Kebanyakan angdes trayek tersebut, hanya beroperasi dari Amlapura sampai ke Desa Bugbug serta tidak menghubungkan dengan destinasi wisata lainnya²⁵. Tidak terdapat prasarana angkutan seperti halte di Candidasa, namun

²⁵ Karangasem, *Laporan Umum Praktik Kerja Lapangan Kabupaten Karangasem Tahun 2023*.

terdapat lahan parkir yang terletak di setiap hotel/penginapan dan lahan parkir di depan area Pantai Candidasa.

Menurut data dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Karangasem tahun 2023, jumlah wisatawan yang berkunjung ke Candidasa sebanyak 4.962 orang dengan persentase wisatawan yang menginap di Kabupaten Karangasem sebesar 52%. Candidasa merupakan daerah dengan persentase 62% wisatawan yang menginap dari keseluruhan wisatawan yang menginap di Kabupaten Karangasem. Sebanyak 88% wisatawan yang menginap di Candidasa didominasi oleh wisatawan mancanegara²⁶. Oleh karena itu, dijadikan sebagai titik keberangkatan dari angkutan pariwisata.



Sumber: www.tripadvisor.co.id, 2024²⁷

Gambar II. 7 Visualisasi Candidasa

2. Tukad Telaga Waja

Tukad Telaga Waja adalah sungai yang terletak di Bali, Indonesia. Tukad Telaga Waja dikenal sebagai salah satu sungai dengan arus yang cukup deras di Bali. Kecepatan dan kekuatan arus sungai ini menjadikannya tempat yang ideal untuk kegiatan arung jeram, ditambah dengan pemandangan alam yang menakjubkan. Selama kegiatan arung jeram di Tukad Telaga Waja, para peserta akan

²⁶ Tripadvisor, "Destinasi Wisata Di Kabupaten Karangasem."

²⁷ Tripadvisor.

dapat menikmati pemandangan alam yang indah sambil merasakan tantangan dari arus sungai.

Tukad Telaga Waja sebenarnya terlintasi oleh trayek angdes Amlapura – Besakih, namun trayek tersebut sudah tidak beroperasi dan tidak dapat menjangkau serta menghubungkan dengan destinasi wisata lainnya. Tidak terdapat halte di sekitar Tukad Telaga Waja dan hanya terdapat lahan parkir di depan bangunan loket dan ruang tunggu pendaftaran arung jeram²⁸. Menurut data dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Karangasem, jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Tukad Telaga Waja sebanyak 11.356 orang pada tahun 2023²⁹.



Sumber: www.tripadvisor.co.id, 2024³⁰

Gambar II. 8 Visualisasi Tukad Telaga Waja

3. Pura Besakih

Pura Agung Besakih adalah pura terbesar dan dianggap sebagai pura suci di pulau Bali. Pura Besakih terletak di lereng Gunung Agung. Setiap tahun, Pura Besakih menjadi tuan rumah sejumlah besar upacara keagamaan dan festival Hindu, termasuk perayaan besar seperti Hari Raya Galungan dan Kuningan. Pura Besakih menjadi tujuan wisata yang populer di Bali, menarik pengunjung dari seluruh dunia

²⁸ Karangasem, *Laporan Umum Praktik Kerja Lapangan Kabupaten Karangasem Tahun 2023*.

²⁹ Karangasem, "Karangasem Tourism Data."

³⁰ Tripadvisor, "Destinasi Wisata Di Kabupaten Karangasem."

untuk menyaksikan keindahan arsitektur, keagamaan, dan pemandangan alam sekitarnya.

Pura Besakih terlintasi oleh trayek angdes Amlapura – Besakih, namun trayek tersebut sudah tidak beroperasi, sehingga tidak dapat menjangkau serta menghubungkan dengan destinasi wisata lainnya. Tidak terdapat halte dan terdapat lahan parkir yang luas dan bertingkat di depan pintu masuk Pura Besakih³¹. Menurut data dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Karangasem, jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Pura Besakih sebanyak 49.639 orang pada tahun 2023³².



Sumber: www.tripadvisor.co.id, 2024³³

Gambar II. 9 Visualisasi Pura Besakih

4. Taman Edelweis

Taman Edelweis terletak di kaki Gunung Agung yang ada di Desa Temukus, Kecamatan Rendang, Karangasem, Bali. Hal tersebut membuatnya memiliki udara sejuk yang dapat membuat bunga-bunga tumbuh subur dan nampak begitu indah. Tempat ini mempunyai daya tarik yang berupa pesona bunga kasna yang tumbuh dengan subur. Wisatawan dapat mengelilingi taman yang dipenuhi dengan bunga

³¹ Karangasem, *Laporan Umum Praktik Kerja Lapangan Kabupaten Karangasem Tahun 2023*.

³² Karangasem, "Karangasem Tourism Data."

³³ Tripadvisor, "Destinasi Wisata Di Kabupaten Karangasem."

kasna. Mereka dapat menaiki banyak tangga untuk melihat lebih jelas keindahan bunga-bunga tersebut.

Taman Edelweis tidak terlintasi oleh Angdes yang ada di Kabupaten Karangasem dan tidak terdapat prasarana angkutan seperti halte, sehingga tidak dapat menjangkau serta menghubungkan dengan destinasi wisata lainnya, namun terdapat lahan parkir di depan area pintu masuk Taman Edelweis. Menurut data dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Karangasem, jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Pura Besakih sebanyak 2.305 orang pada tahun 2023³⁴.



Sumber: www.tripadvisor.co.id, 2024³⁵

Gambar II. 10 Visualisasi Taman Edelweis

5. Taman Ujung

Taman Ujung atau juga dikenal sebagai Taman Sukasada Ujung merupakan sebuah kompleks taman air yang terletak di Kabupaten Karangasem, Bali, Indonesia. Taman Ujung menampilkan arsitektur yang memadukan gaya Eropa dan Tiongkok, menciptakan paduan seni yang menarik. Salah satu ciri khas Taman Ujung adalah tiga kolam besar yang indah yang saling terhubung oleh jembatan-jembatan

³⁴ Karangasem, "Karangasem Tourism Data."

³⁵ Tripadvisor, "Destinasi Wisata Di Kabupaten Karangasem."

cantik sebagai penghubung ke paviliun-paviliun yang menghadap ke arah laut.

Taman Ujung terlintasi oleh trayek angdes Amlapura – Amed, namun trayek tersebut beroperasi sebagai angkutan sewa yang digunakan masyarakat dan tidak dapat menghubungkan dengan destinasi wisata lainnya. Tidak terdapat halte pada sepanjang trayek tersebut, namun terdapat lahan parkir yang luas di depan pintu masuk Taman Ujung³⁶. Menurut data dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Karangasem, jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Taman Ujung sebanyak 25.365 orang pada tahun 2023³⁷.



Sumber: www.tripadvisor.co.id, 2024³⁸

Gambar II. 11 Visualisasi Taman Ujung

6. Tirta Gangga

Tirta Gangga adalah sebuah kompleks air suci yang terletak di Ababi, Karangasem, Bali, Indonesia. Tirta Gangga terletak di lembah yang indah dengan latar belakang pegunungan, menciptakan pemandangan alam yang memukau. Tirta Gangga dikenal karena taman dan kolam-kolamnya yang indah, yang didominasi oleh arsitektur yang khas Bali. Taman ini memiliki berbagai macam patung,

³⁶ Karangasem, *Laporan Umum Praktik Kerja Lapangan Kabupaten Karangasem Tahun 2023*.

³⁷ Karangasem, "Karangasem Tourism Data."

³⁸ Tripadvisor, "Destinasi Wisata Di Kabupaten Karangasem."

paviliun, dan jembatan cantik yang menciptakan suasana yang damai dan memesona.

Tirta Gangga terlintasi oleh trayek angdes Amlapura – Datah, trayek tersebut masih beroperasi sampai saat ini, namun jumlah armada yang semakin berkurang, sehingga tidak dapat mengakomodir wisatawan yang ada. Tidak terdapat halte di sekitar Tirta Gangga dan terdapat lahan parkir yang luas di sekitar pintu masuk Tirta Gangga³⁹. Menurut data dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Karangasem, jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Tirta Gangga sebanyak 33.738 orang pada tahun 2023⁴⁰.



Sumber: www.tripadvisor.co.id, 2024⁴¹

Gambar II. 12 Visualisasi Tirta Gangga

7. Maha Gangga Valley

Maha Gangga Valley merupakan salah satu objek wisata buatan baru yang berada di Desa Ababi, Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem, Bali. Maha Gangga Valley dibangun dengan konsep pedesaan yang asri dan terletak di tengah persawahan dengan pemandangan pegunungan yang indah. Terdapat juga tempat penginapan dengan tema kemah bersuasana tenang dan nyaman.

³⁹ Karangasem, *Laporan Umum Praktik Kerja Lapangan Kabupaten Karangasem Tahun 2023*.

⁴⁰ Karangasem, "Karangasem Tourism Data."

⁴¹ Tripadvisor, "Destinasi Wisata Di Kabupaten Karangasem."

Maha Gangga Valley terlintasi oleh trayek angdes Amlapura – Datah, trayek tersebut masih beroperasi sampai saat ini, namun jumlah armada yang semakin berkurang, sehingga tidak dapat mengakomodir wisatawan yang ada. Tidak terdapat halte di sekitar Maha Gangga Valley dan terdapat lahan parkir yang luas di sekitar pintu masuk Maha Gangga Valley⁴². Menurut data dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Karangasem, jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Maha Gangga Valley sebanyak 7.717 orang pada tahun 2023⁴³.



Sumber: www.tripadvisor.co.id, 2024⁴⁴

Gambar II. 13 Visualisasi Maha Gangga Valley

8. Pura Lempuyang

Pura Lempuyang adalah sebuah kompleks pura Hindu yang terletak di Bukit Lempuyang, Karangasem, Bali, Indonesia. Gerbang utama Pura Lempuyang adalah salah satu ikon Bali yang paling terkenal. Gerbang ini terkenal karena menciptakan ilusi optik yang membuatnya tampak terapung di atas air. Selain gerbang ikoniknya, Pura Lempuyang menawarkan pemandangan alam yang menakjubkan

⁴² Karangasem, *Laporan Umum Praktik Kerja Lapangan Kabupaten Karangasem Tahun 2023*.

⁴³ Karangasem, "Karangasem Tourism Data."

⁴⁴ Tripadvisor, "Destinasi Wisata Di Kabupaten Karangasem."

dari ketinggian. Wisatawan dapat menikmati panorama pegunungan, lembah, dan Gunung Agung yang megah.

Pura Lempuyang tidak terlintasi oleh Angdes yang ada di Kabupaten Karangasem dan tidak terdapat prasarana angkutan seperti halte, sehingga tidak dapat menjangkau serta menghubungkan dengan destinasi wisata lainnya, namun terdapat lahan parkir di depan area pintu masuk Pura Lempuyang. Menurut data dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Karangasem, jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Pura Lempuyang sebanyak 53.181 orang pada tahun 2023⁴⁵.



Sumber: www.tripadvisor.co.id, 2024⁴⁶

Gambar II. 14 Visualisasi Pura Lempuyang

2.3 Zoning

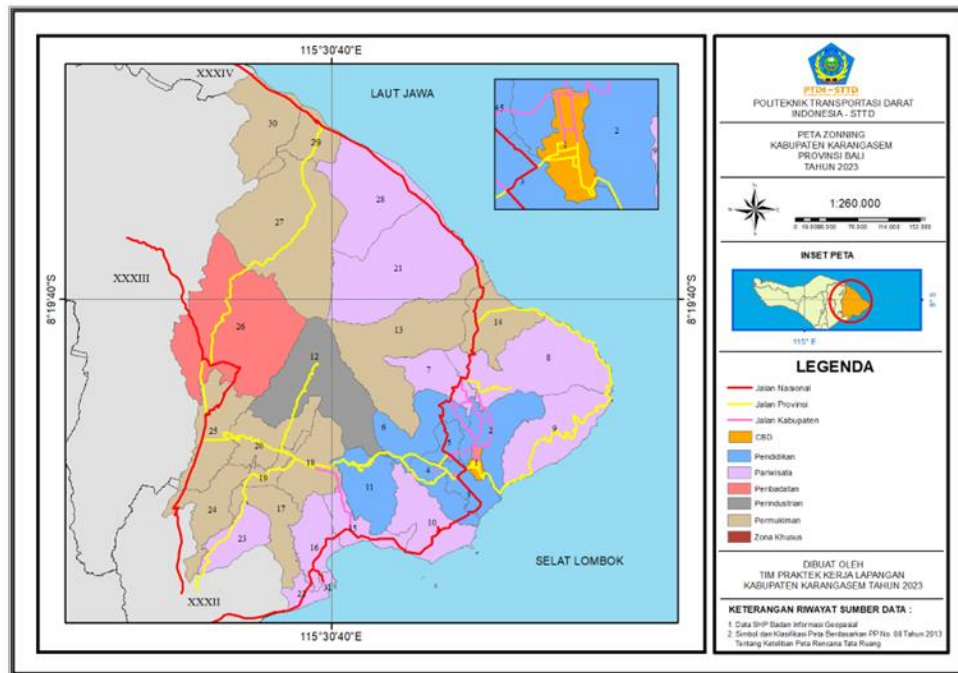
Zona adalah pembagian wilayah studi yang dibentuk untuk mengetahui pola pergerakan secara lebih mudah. Pembagian zona ditentukan berdasarkan penyebaran jumlah penduduk, jaringan jalan, serta kondisi geografis dan administrasi. Tingkat resolusi zona sangat tergantung dari maksud dan tujuan kajian. Pusat suatu zona diasumsikan menjadi tempat konsentrasi semua ciri pergerakan dari zona tersebut⁴⁷.

⁴⁵ Karangasem, "Karangasem Tourism Data."

⁴⁶ Tripadvisor, "Destinasi Wisata Di Kabupaten Karangasem."

⁴⁷ Tamin, *Perencanaan, Permodelan, & Rekayasa Transportasi : Teori, Contoh Soal, Dan Aplikasi*.

Berikut peta hasil pembagian zona Kabupaten Karangasem:



Sumber: Penulis, 2024

Gambar II. 15 Peta Zonasi

Dalam penelitian ini Kabupaten Karangasem dibagi menjadi 30 Zona Internal dan 3 Zona Eksternal. Berikut disajikan tabel yang merupakan kawasan pembagian zona internal Kabupaten Karangasem yang disebutkan dalam nama- nama kelurahan/desa, nama tempat, dan nama kawasan di tiap-tiap zona.

Tabel II. 3 Tabel Zonasi Internal

Zona	Kelurahan	Tata Guna Lahan
ZONA 1	Karangasem	Perkantoran, Pendidikan, Perdagangan, Kesehatan, Fasilitas Umum, Permukiman
ZONA 2	Tiatingtali	Pendidikan, Perkantoran, Permukiman
	Bukit	Pendidikan, Peribadatan, Permukiman, RTH
	Tegallinggah	Pendidikan, Permukiman, Peribadatan, RTH
	Tumbu	Pendidikan, Pariwisata, Permukiman
	Karangasem Utara	Pendidikan, Pariwisata, Permukiman, RTH
ZONA 3	Subagan	Pariwisata, Permukiman, Perkantoran, Perdagangan, Pendidikan, RTH

	Karangasem Selatan	Pariwisata, Pemukiman, Pendidikan, RTH
ZONA 4	Pertima	Pariwisata, Pemukiman, Kesehatan, RTH
	Bungaya Kangin	Pendidikan, Kesehatan, Peribadatan, Perkantoran, Perdagangan, Permukiman
	Bungaya	Pendidikan, Perdagangan, Permukiman, RTH
ZONA 5	Padangkerta	Pendidikan, Perkantoran, Fasilitas Umum, RTH
ZONA 6	Ababi	Pendidikan, Pariwisata, Permukiman, RTH
	Budakeling	Pendidikan, Peribadatan, Permukiman, RTH
	Bebandem	Pendidikan, Kesehatan, Industri, RTH
ZONA 7	Nawa Kerti	Pariwisata, Pemukiman, RTH
	Pidpid	Pariwisata, Pemukiman, RTH
	Abang	Pariwisata, Pemukiman, RTH
	Kesimpar	Pariwisata, Pemukiman, Pendidikan, RTH
ZONA 8	Tri Buana	Pariwisata, RTH, Peribadatan, Fasilitas Umum, Permukiman
	Tista	Pariwisata, RTH, Perdagangan, Permukiman
	Bunutan	Pariwisata, RTH, Pendidikan, Permukiman
ZONA 9	Seraya	Pariwisata, Pendidikan, Kesehatan, Permukiman, Peribadatan
	Seraya Timur	Pariwisata, Pendidikan, Permukiman, RTH
	Seraya Barat	Pariwisata, RTH, Pendidikan, Permukiman
ZONA 10	Tenganan	Pariwisata, RTH
	Bugbug	Pariwisata, Pendidikan, Permukiman, RTH
	Pesedahan	Pariwisata, Perdagangan, RTH
ZONA 11	Selumbung	Pendidikan, RTH, Pariwisata, Permukiman
	Ngis	Pendidikan, RTH, Permukiman,
	Sibetan	Pendidikan, RTH, Pariwisata, Permukiman
	Macang	Pendidikan, RTH, Perkantoran, Permukiman
ZONA 12	Sebudi	Industri, RTH, Permukiman
	Jungutan	Industri, Pariwisata, RTH, Permukiman
ZONA 13	Datah	Permukiman, RTH, Pendidikan
	Buana Giri	Pemukiman, RTH, Pendidikan, Peribadatan
ZONA 14	Labasari	Pariwisata, Pemukiman, Pendidikan, RTH
	Culik	Pariwisata, Peribadatan, Permukiman, RTH
	Kertha Mandala	Pariwisata, Pemerintahan, Pemukiman, RTH

	Purwa Kerthi	Pariwisata, RTH, Permukiman
ZONA 15	Nyuhtebel	Pariwisata, Pendidikan, Permukiman RTH
	Sengkidu	Pariwisata, Pertokoan, Permukiman, RTH
	Manggis	Pariwisata, Pendidikan, Pertokoan, Permukiman, RTH
ZONA 16	Antiga	Pariwisata, Fasilitas Umum, Permukiman, RTH
	Ulakan	Pariwisata, Pendidikan, Perdagangan, Permukiman, RTH
ZONA 17	Gegelang	Pemukiman, Pendidikan, Pariwisata, RTH
	Sidemen	Permukiman, Pariwisata, RTH
ZONA 18	Duda Utara	Permukiman, Pendidikan, RTH, Pariwisata,
	Duda	Permukiman, RTH, Perkebunan
	Duda Timur	Perkebunan, Permukiman, Pariwisata, RTH
ZONA 19	Selat	Permukiman, Peribadatan, RTH, Kesehatan,
	Sinduwati	Permukiman, RTH
ZONA 20	Peringsari	Permukiman, Perkebunan, RTH, Pariwisata
	Muncan	Pemukiman, RTH, Pendidikan, Peribadatan
	Amerta Buana	Permukiman, Perkebunan, RTH
ZONA 21	Dukuh	Pariwisata, RTH, Pemukiman
	Tulamben	Pariwisata, RTH, Pemukiman
ZONA 22	Antiga Kelod	Pariwisata, Pemukiman, RTH
	Padangbai	Pariwisata, Fasilitas Umum, RTH, Permukiman
ZONA 23	Telaga Tawang	Pariwisata, RTH, Pemukiman
	Tri Eka Buana	Pariwisata, RTH, Permukiman
	Lokasari	Pariwisata, RTH, Permukiman
	Talibeng	Pariwisata, RTH, Permukiman
ZONA 24	Sangkan Gunung	RTH, Permukiman
	Wisma Kerta	RTH, Permukiman
	Tangkup	RTH, Permukiman, Pendidikan
	Pesaban	RTH, Permukiman
	Kerta Buana	RTH, Permukiman
ZONA 25	Rendang	Permukiman, RTH
	Nongan	Permukiman, Pendidikan, RTH
	Menanga	Permukiman, RTH
ZONA 26	Pempatan	Peribadatan, RTH, Pendidikan, Permukiman

	Besakih	Peribadatan, Pariwisata, Permukiman, RTH
ZONA 27	Ban	Permukiman, RTH, Pariwisata
ZONA 28	Sukadana	Pariwisata, RTH, Permukiman
	Baturinggit	Pariwisata, RTH, Permukiman
	Kubu	Pariwisata, RTH, Industri, Pendidikan, Permukiman
ZONA 29	Tianyar	Permukiman, RTH, Pariwisata, Pendidikan
ZONA 30	Tianyar Barat	Permukiman, Pendidikan, RTH
	Tianyar Tengah	Permukiman, Pariwisata, RTH

Sumber: Penulis, 2024

Selanjutnya disajikan tabel Zona Eksternal di Kabupaten Karangasem sebagai berikut:

Tabel II. 4 Tabel Zonasi Eksternal

Zona	Tata Guna Lahan
ZONA EKSTERNAL (32)	Kabupaten Klungkung
ZONA EKSTERNAL (33)	Kabupaten Bangli
ZONA EKSTERNAL (34)	Kabupaten Buleleng

Sumber: Penulis, 2024